

Berbicara dalam Bingkai Fikih: Desain Materi Tematik al-Dayn untuk Keterampilan Kalam

Mabrurrosi

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Banyuwanyar Pamekasan, Indonesia

mabrurrosi91@gmail.com

Abstract: Speaking skills (*maharah al-kalam*) in Arabic are an essential competency for students in the Arabic Language Education Study Program. However, field observations indicate a lack of contextual and thematic teaching materials, particularly those that integrate Islamic scholarly content such as *fiqh*. One important yet underrepresented theme in Arabic teaching materials is *fiqh al-dayn* (Islamic jurisprudence on debt), which holds high relevance in students' social and economic lives. This study aims to develop thematic Arabic speaking materials based on *fiqh al-dayn*, tailored to the needs and characteristics of students in the Arabic Language Education Program, specifically at STAI Darul Ulum Banyuwanyar. The research employed the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), comprising: (1) analyzing student needs; (2) designing thematic learning materials; (3) developing materials based on the design; (4) implementing the materials in classroom settings; and (5) evaluating their effectiveness. The results indicate that the developed materials significantly improved students' speaking abilities, as reflected in the comparison between pre-test and post-test scores. While some students still required additional support, the majority showed meaningful improvement in their speaking performance. The contribution of this study lies not only in the development of Arabic teaching materials but also in reinforcing the integration between language instruction and Islamic jurisprudence content within the context of Islamic higher education. This integration supports both linguistic and religious competencies in a holistic and relevant manner.

Keywords: *Speaking Skills, Arabic Language, Thematic Teaching Materials, Fiqh al-Dayn*

Abstrak: Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) dalam bahasa Arab merupakan kompetensi esensial bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Namun, realitas di lapangan menunjukkan masih terbatasnya bahan ajar yang kontekstual dan tematik, terutama yang mengintegrasikan unsur keilmuan Islam seperti fikih. Salah satu tema fikih yang penting namun jarang diangkat dalam bahan ajar bahasa Arab adalah fikih al-dayn (utang piutang), yang memiliki relevansi tinggi dalam kehidupan sosial dan ekonomi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar keterampilan berbicara tematik berbasis fikih al-dayn yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa Prodi PBA, khususnya di STAI Darul Ulum Banyuwanyar. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), dengan tahapan: (1) Analisis kebutuhan mahasiswa, (2) Perancangan bahan ajar tematik, (3) Pengembangan bahan ajar sesuai desain, (4) Implementasi dalam proses pembelajaran, dan (5) Evaluasi efektivitas bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa secara signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh perbandingan nilai pre-test dan post-test. Sebagian mahasiswa masih memerlukan pendampingan lanjutan, tetapi secara umum terjadi peningkatan kompetensi yang bermakna. Kontribusi penelitian ini

tidak hanya dalam ranah pengembangan bahan ajar bahasa Arab, tetapi juga memperkuat integrasi antara pembelajaran bahasa dan materi fikih dalam konteks pendidikan tinggi Islam..

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab, Bahan Ajar Tematik, Fikih al-Dayn

Pendahuluan

Menurut National Centre for Competency Based Training, bahan ajar adalah semua jenis materi yang penggunaannya dapat membantu guru atau instruktur ketika pelaksanaan proses pengajaran di kelas. Materi ini dapat berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis (Prastowo, 2015: 16). Dalam bahasa Arab, istilah bahan ajar dikenal dengan sebutan *al-kitab at-ta'limy* atau *al-mawad ad-dirasiyyah/al-mawad at-ta'limiyyah*, yang memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar serta memengaruhi kualitas pendidikan. Kehadiran *al-mawad ad-dirasiyyah* turut mengubah peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Hamid, 2008: 69).

Istilah "tematik" berasal dari kebijakan Kurikulum 2013 yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan saat itu, M. Nuh. Bahan ajar tematik yaitu bahan ajar yang memiliki ciri khas pembelajaran tematik, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat dioptimalkan. Karakteristik utama dalam pembelajaran tematik mencakup efisiensi dan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada permasalahan nyata (Prastowo, 2016:16).

Bahan ajar tematik memiliki karakteristik yang serupa dengan bahan ajar pada umumnya, namun dirancang secara khusus dalam mendukung pembelajaran tematik. Oleh sebab itu, bahan ajar ini harus mencerminkan karakteristik inti pembelajaran tematik, seperti *active learning*, *joyful learning*, pendekatan *holistic*, dan pengalaman langsung (*direct experiences*) (Prastowo, 2016:16).

Fikih dikenal sebagai salah satu cabang ilmu keislaman yang memiliki peran urgen dalam membentuk karakter dan pemahaman agama peserta didik. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, penguasaan fikih tidak hanya berfungsi sebagai dasar dalam memahami hukum-hukum Islam, tetapi juga mendukung proses pembelajaran

bahasa Arab yang integratif (Al-Attas, 2019). Namun, bahan ajar fikih yang digunakan saat ini sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan tematik dan kontekstual mahasiswa.

Bahasa Arab diasumsikan sebagai mata kuliah yang sulit, karena untuk memahaminya dibutuhkan keterampilan yang menyeluruh. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi optimalnya keterampilan mahasiswa dalam penguasaan mata kuliah Bahasa Arab, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar Bahasa Arab, serta rendahnya pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu, minimnya kegiatan praktik kebahasaan bagi mahasiswa juga menjadi faktor yang menghambat penguasaan bahasa Arab secara efektif.

Selain faktor yang telah disebutkan, terdapat pula faktor eksternal yang berdampak pada sulitnya mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Arab, yaitu belum tersedianya referensi khusus berupa bahan ajar untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Darul Ulum Banyuwang Putri. Salah satu langkah meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, mahasiswa memerlukan banyak latihan yang didukung oleh sumber belajar yang memadai. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan bahan ajar berupa buku ajar khusus Bahasa Arab yang dirancang untuk Prodi PBA.

Kebutuhan pengembangan bahan ajar tematik fikih, khususnya dalam tema *Al-Dayn* (utang piutang), menjadi penting karena tema ini relevan dengan dinamika kehidupan modern. *Al-Dayn* memuat prinsip-prinsip hukum yang mencakup aspek muamalah sehari-hari, tanpa pemahaman baik akan memunculkan kesalahpahaman (Ibrahim, 2020: 45).

Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang termotivasi mempelajari fikih melalui bahan ajar konvensional. Hal ini disebabkan kurangnya inovasi dalam penyajian materi dan minimnya keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Rahman, 2021). Oleh karena itu,

diperlukan pendekatan baru dalam pengembangan bahan ajar yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang menjadi fokus utama dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, penguasaan keterampilan berbicara memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik di lingkungan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tema yang diangkat dalam penelitian ini tidak hanya harus menarik, tetapi juga harus memiliki koneksi langsung dengan kebutuhan pengembangan keterampilan berbicara mahasiswa (Brown, H. Douglas, 2004).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui integrasi materi tematik yang relevan dengan kehidupan mahasiswa. Dalam hal ini, konsep Fikih Al-Dayn dipilih sebagai materi tematik karena memiliki relevansi yang kuat dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memahami prinsip-prinsip syariat yang berhubungan dengan utang-piutang (Yusuf Al-Qaradawi, 2001). Materi ini tidak hanya memberikan nilai tambah dalam pemahaman mahasiswa tentang hukum Islam, tetapi juga menjadi sarana untuk melatih keterampilan berbicara mereka.

Pendekatan ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara penguasaan konsep Fikih Al-Dayn dan kemampuan berbicara mahasiswa. Dengan memanfaatkan materi ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbicara mereka melalui diskusi, presentasi, dan simulasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, integrasi ini juga mendukung pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa serta kualitas penguasaan keterampilan berbicara mereka secara menyeluruh.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis keterampilan berbicara dengan pendekatan tematik. Misalnya, studi oleh Hasanah (2019) mengembangkan modul berbicara tematik

berbasis lingkungan, sementara Farid (2021) menekankan pada integrasi nilai-nilai karakter dalam materi percakapan. Selain itu, terdapat pula penelitian yang mengangkat tema keislaman secara umum dalam pembelajaran bahasa Arab, namun cenderung berfokus pada aspek tata bahasa atau membaca, bukan keterampilan berbicara. Penelitian-penelitian ini menunjukkan pentingnya konteks tematik dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, namun belum secara spesifik mengembangkan bahan ajar berbicara yang berbasis pada tema fikih, khususnya fikih al-dayn.

Kesenjangan (gap) yang tampak adalah belum adanya pengembangan bahan ajar berbicara bahasa Arab yang secara tematik mengangkat fikih al-dayn sebagai materi inti, padahal tema ini sangat relevan dengan kehidupan sosial mahasiswa dan mendukung integrasi antara bahasa dan ilmu keislaman. Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada desain bahan ajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep fikih kontemporer dalam konteks utang piutang. Dengan menggabungkan pendekatan tematik, isi keilmuan fikih, dan model pengembangan ADDIE, penelitian ini menghadirkan inovasi yang belum banyak disentuh dalam ranah pengembangan bahan ajar bahasa Arab di perguruan tinggi Islam.

Model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dianggap relevan dalam konteks ini. Model ini memberikan kerangka sistematis dalam menyusun dan mengimplementasikan materi ajar yang cocok dengan keperluan mahasiswa (Branch, 2009). Selain itu, bahan ajar berbasis tematik diharapkan dapat meningkatkan level pemahaman konseptual sekaligus kemampuan praktis berbicara mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar tematik keterampilan berbicara bahasa Arab tematik fikih Al-Dayn yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Pengembangan dimaksudkan tidak hanya memberikan solusi atas

permasalahan yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembelajaran fikih di lingkungan perguruan tinggi Islam.

Metode

Jenis Penelitian: Penelitian pengembangan (Research and Development) yakni suatu penelitian yang menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono. 2013: 407).

Model Pengembangan: ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) (Branch, 2009:2). Prosedur: a) Analisis: Mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa. b) Desain: Merancang bahan ajar tematik. c) Pengembangan: Membuat bahan ajar berdasarkan desain. d) Implementasi: Menguji bahan ajar di kelas. e) Evaluasi: Menilai keefektifan bahan ajar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data kuantitatif yang dikumpulkan melalui angket, serta data kualitatif yang didapatkan dari tanggapan dan saran melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: *Paper*: Buku-buku yang memuat teori-teori sebagai landasan aplikasi pembelajaran. *Person*: Ahli materi bahasa Arab, pakar desain bahan ajar, dan mahasiswa Prodi PBA STAI Darul Ulum Banyuwangi yang menjadi subjek uji coba.

Instrumen Pengumpul Data meliputi: Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah: a) Analisis Statistik Deskriptif: Untuk menganalisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari pre test dan post test mahasiswa. b) Analisis Deskriptif Kualitatif: Untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan tanggapan pihak terkait yaitu mahasiswa dan pengelola STAI Darul Ulum Banyuwangi Putri.

Pembahasan dan Diskusi

Proses Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Tematik Fikih Al-Dayn

Proses pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri atas lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Branch, Robert Maribe, 2009: 2). Model ini dipilih karena dianggap lebih sederhana dibandingkan model lainnya. Selain itu, model ADDIE memiliki langkah-langkah yang terstruktur dengan jelas.

Pada tahap pertama, peneliti melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara untuk menilai urgensi pengembangan bahan ajar bahasa Arab tematik bagi mahasiswa Program Studi PBA di STAI Darul Ulum Banyuanyar Putir. Analisis ini meliputi identifikasi permasalahan yang ada serta potensi yang dapat mendukung proses pengembangan bahan ajar tersebut.

Observasi dilakukan dengan menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab yang telah berlangsung selama ini. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan beberapa mahasiswi dan salah satu dosen pengampu di Program Studi PBA STAI Darul Ulum Banyuanyar Putri, yaitu Bapak Rousul Firdaus, M.Pd., yang telah mengajar mata kuliah bahasa Arab di program studi tersebut selama dua tahun terakhir.

Hasil wawancara dengan mahasiswi dan dosen pengampu mata kuliah di Program Studi PBA menunjukkan bahwa hingga saat ini belum tersedia buku khusus mengenai keterampilan berbicara bahasa Arab tematik fikih Al-Dayn. Buku tersebut belum ada, baik sebagai buku pegangan/muqarrar maupun sebagai rujukan dalam pelaksanaan perkuliahan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara sebagai bagian dari studi pendahuluan, sebelum memulai pengembangan bahan ajar, peneliti terlebih dahulu menyusun perencanaan bahan ajar bahasa Arab tematik untuk mahasiswa Program Studi PBA STAI Darul Ulum Banyuanyar Putri. Perencanaan ini meliputi: 1) penyusunan bahan ajar berdasarkan hasil analisis

kebutuhan melalui angket, dan 2) penyusunan sistematika produk yang akan dikembangkan.

Pertama, penyusunan bahan ajar dilakukan dengan memperhatikan hasil angket kebutuhan mahasiswa. Peneliti menganalisis data dari angket untuk mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa terkait aspek isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika. Berdasarkan analisis tersebut, bahan ajar dirancang agar sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kedua, penyusunan sistematika produk. Bahan ajar disusun dalam bentuk buku dengan struktur yang mengacu pada kriteria penyusunan buku, yaitu: (1) aspek isi, (2) aspek penyajian, (3) aspek bahasa dan keterbacaan, serta (4) aspek grafika.

1. Aspek Isi

Buku yang dikembangkan ini berisi 10 tema yaitu:

- a. Mengenal hutang dalam Islam (تعريف القرض في الإسلام)
- b. Ayat dan hadis tentang hutang (الآيات والأحاديث عن القرض)
- c. Syarat-syarat hutang yang sah menurut syariah (شروط القرض الصحيح)
- d. Hukum menulis dan mendokumentasikan hutang (أحكام كتابة القرض وتوثيقه)
- e. Pentingnya melunasi hutang (أهمية الوفاء بالدين)
- f. Hukum menunda pembayaran hutang tanpa alasan (حكم تأخير سداد القرض بدون عذر)

- g. Hak kreditur dan kewajiban debitur (حق الدائن وواجب المدين)
- h. Hukum ketidakmampuan membayar hutang (حكم الإعسار في سداد القرض)
- i. Keutamaan memaafkan hutang seseorang (الفضل في إعفاء المدين من الدين)
- j. Kewajiban ahli waris terhadap hutang (القرض ووجبات أهل الورثة)

2. Aspek Penyajian Materi

Penyajian bahan ajar ini disusun dengan sistematika, yaitu berdasarkan tema tertentu. Setiap tema terdiri dari:

- a. Cover tema, berisi nomor urut tema () dan nama tema
- b. Tujuan Pembelajaran: tujuan umum, tujuan khusus dan indicator
- c. Kosa kata baru : kata benda dan kata kerja
- d. Ungkapan singkat
- e. Teks hiwar
- f. Latihan
- g. Evaluasi
- h. Kamus pelajaran

3. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Arab Fusha, sebagaimana yang umum digunakan dalam buku teks. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa, sehingga tidak terlalu rumit agar isi buku mudah dipahami.

Sedangkan dari segi keterbacaan, tulisan akan disajikan dengan ukuran yang tidak terlalu kecil agar nyaman dibaca.

4. Aspek Grafika

Setelah melakukan perencanaan, peneliti juga merancang model bahan ajar bahasa Arab tematik, yang mencakup: 1) sampul buku, 2) bentuk buku, dan 3) desain isi buku. Berikut penjelasannya:

Pertama, Sampul Buku

Sampul buku terdiri atas tiga bagian, yaitu sampul depan, punggung buku, dan sampul belakang.

- a) Sampul depan memuat judul buku, nama penulis, serta ilustrasi yang mendukung topik atau judul.
- b) Punggung buku mencantumkan judul buku dan nama penulis.
- c) Sampul belakang berisi sinopsis buku.
- d) Desain sampul dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat mahasiswa.



Kedua, Bentuk Buku

Bentuk buku disesuaikan dengan hasil angket mahasiswa. Namun, berdasarkan rencana peneliti, buku ditulis dalam kertas A4, agar dapat dibaca dengan jelas.

- a) Jenis font yang digunakan adalah Traditional Arabic ukuran 18, yang merupakan standar dalam buku teks bahasa Arab.

b) Ketebalan kertas adalah 70 gram untuk memastikan kenyamanan dalam membaca.

c) Warna sampul buku dirancang dalam nuansa cerah.

Ketiga, Desain Isi Buku

Desain isi buku mencakup tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir buku.

a. Bagian Awal

Bagian awal buku terdiri dari beberapa halaman penting, yaitu:

- Halaman judul
- Halaman hak cipta
- Halaman kata pengantar
- Halaman daftar isi
- Halaman petunjuk penggunaan buku

b. Bagian Isi

Bagian isi mencakup tema buku. Buku ini terdiri dari 10 tema, di mana setiap tema memiliki susunan sebagai berikut:

- a) Cover tema, berisi nomor urut tema () dan nama tema
- b) Tujuan Pembelajaran: tujuan umum, tujuan khusus dan indicator
- c) Kosakata baru : kata benda dan kata kerja
- d) Ungkapan singkat
- e) Teks hiwar
- f) Latihan
- g) Evaluasi



h)

i) Kamus pelajaran

c. Bagian Akhir

Bagian akhir buku mencakup daftar pustaka dan biografi penulis sebagai pelengkap informasi akademik serta latar belakang penulis.

2. Hasil Uji Validasi Kelayakan dan Efektifitas Bahan Ajar Keterampilan Bahasa Arab Fikih Al-Dayn

a) Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Bahan Ajar Keterampilan Bahasa Arab Fikih Al-Dayn bagi mahasiswi prodi PBA

STAI Darul Ulum Banyuwangi, dilakukan uji coba validasi kepada ahli materi yaitu Bapak Habiburrahman, M.Pd.I, dosen IAIN Madura.

Berdasarkan kriteria penilaian angket validasi dosen ahli materi, skor 63 termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa dari aspek penyajian materi, buku ajar bahasa Arab tematik dinilai sangat memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kualitas Penyajian Materi: Penyajian materi dalam buku ajar bahasa Arab tematik telah memenuhi standar yang sangat baik, sesuai dengan ekspektasi untuk mendukung proses belajar mengajar.
- 2) Validasi Positif: Buku ajar ini mendapatkan tanggapan yang positif dari dosen ahli materi, menunjukkan bahwa isi dan penyajiannya dinilai relevan, terstruktur, dan mudah dipahami.
- 3) Kelayakan Penggunaan: Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar ini dianggap layak digunakan dalam pembelajaran, khususnya untuk mahasiswa Prodi PBA STAI Darul Ulum Banyuwangi Putri.
- 4) Daya Dukung Pembelajaran: Buku ajar ini memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab secara tematik, mendukung mahasiswa dalam memahami materi dengan cara yang lebih efektif.

Kesimpulannya, validasi ini memperkuat bahwa buku ajar bahasa Arab tematik yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang berkualitas dan siap digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Uji Validasi Ahli Desain

Data hasil uji validasi oleh dosen ahli desain diperoleh peneliti melalui penilaian yang diberikan oleh Bapak Dr. Abdul Muiz, M.Pd. dari UIN Ar-Raniry Aceh sebagai dosen ahli desain. Sebelum memberikan penilaiannya, peneliti telah melakukan beberapa kali konsultasi dengan beliau.

Hasil di atas menjelaskan hasil evaluasi terhadap buku ajar bahasa Arab tematik yang dinilai oleh dosen ahli desain. Dengan skor 82 yang

berada pada kategori "Sangat Baik", dapat disimpulkan bahwa aspek desain dari buku ajar tersebut memenuhi kriteria yang sangat memadai. Hal ini menunjukkan bahwa:

- 1) Validasi Positif: Buku ajar bahasa Arab tematik mendapatkan tanggapan positif dari ahli desain, mencerminkan kualitas desain yang sesuai standar yang diharapkan.
- 2) Layak Digunakan: Berdasarkan hasil validasi, bahan ajar ini dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Darul Ulum Banyuwangi.
- 3) Dukungan terhadap Pembelajaran: Dengan penilaian "Sangat Baik", buku ajar ini berpotensi memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab secara tematik.

Kesimpulannya, validasi ini menjadi bukti bahwa pengembangan bahan ajar berjalan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran, serta mampu mendukung mahasiswa dalam proses belajar.

4. Hasil Uji Coba Terhadap Mahasiswa

a) Hasil Uji Coba Kelayakan

Berikut adalah hasil dari uji coba kelayakan bahan ajar Bahasa Arab tematik yang diperoleh melalui penyebaran angket penilaian terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PBA STAI Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan, yang berada pada Semester 6 Tahun Akademik 2024-2025, dengan jumlah responden sebanyak 8 orang.

Berdasarkan data hasil penilaian mahasiswa terhadap bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan, menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab tematik ini mendapatkan skor 2190 atau kategori " Baik". Ini menandakan bahwa mahasiswa memberikan

penilaian yang sangat baik terhadap buku ajar ini dan merekomendasikannya untuk digunakan dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, aspek materi mendapat penilaian sangat baik dari mahasiswi. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diajarkan dalam buku ajar sangat lengkap, mudah dipahami, menggunakan bahasa yang baik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Meskipun sebagian besar latihan dan tugas mendapat penilaian sangat baik, beberapa aspek, seperti kejelasan rumusan soal dan variasi latihan, masih memerlukan perbaikan. Secara keseluruhan, latihan dalam buku ajar cukup baik dan efektif.

Meskipun desain buku dinilai baik, terdapat potensi untuk meningkatkan daya tarik dan kesederhanaan desain agar lebih efektif dalam menarik perhatian siswa. Aspek pemanfaatan buku menunjukkan hasil yang baik, tetapi ada ruang untuk perbaikan dalam hal tampilan visual dan cara penyajian materi yang lebih mempermudah pemahaman siswa.

b) Uji Coba Hasil Efektifitas

Penelitian ini dilakukan dengan metode perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada 8 mahasiswi prodi PBA STAI Darul Ulum Banyuanyar semester 6 tahun akademik 2024-2025.

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa Prodi PBA STAI Darul Ulum Banyuanyar. Meskipun sebagian mahasiswa masih perlu pembelajaran lebih lanjut, mayoritas menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam keterampilan berbicara mereka.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan bahan ajar keterampilan berbicara bahasa Arab tematik Fikih al-Dayn untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAI Darul Ulum Banyuanyar, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan telah dilaksanakan secara

sistematis menggunakan model ADDIE. Setiap tahapan, mulai dari analisis kebutuhan mahasiswa, perancangan isi dan format bahan ajar, hingga pengembangan dan evaluasi, dilakukan secara cermat dengan mengacu pada data yang diperoleh dari angket dan wawancara. Hal ini memastikan bahwa bahan ajar yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajar.

Hasil uji kelayakan bahan ajar menunjukkan respons yang sangat positif dari mahasiswa, baik dari segi isi, tampilan, maupun kebermanfaatan materi. Uji efektivitas melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar tematik ini. Peningkatan skor rata-rata mahasiswa membuktikan bahwa pendekatan tematik berbasis fikih yang digunakan dalam bahan ajar memberikan dampak positif terhadap penguasaan keterampilan berbicara secara lebih aplikatif dan bermakna.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dan materi fikih tematik yang kontekstual, khususnya dalam ranah al-dayn (utang piutang). Penelitian ini memberikan alternatif inovatif dalam pengembangan bahan ajar yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, tetapi juga memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman yang aplikatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan bahan ajar sejenis di lingkungan perguruan tinggi Islam lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad Fu'ad. (1992). *Al-Maharat Al-Lughawiyah: Mahiyatuhā wa Tara'iq Tadrishihā, Al-Tabi'ah Al-Oula*. Riyadh: Mahfuzah Lil-Nashir.
- Ahmad Mukhtar Omar. (2008). *Mu'jam Al-Lughah Al-Arabiyah Al-Mu'ashirah*. Jilid 2. Kairo: Al-'Alam Al-Kutub.
- Ali Hussein Al-Dailami. (2003). *Al-Tara'iq Al-'Ilmiyyah fi Tadris Al-Lughah*. Amman: Dar Al-Shuruq.
- Al-Nāqah wa Ṭa'imah. (1403). *Al-Kitāb Al-Asāsī li Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah lil-Nātiqīn Bi-Lughāt Ākhrāh: I'daduh, Taḥlīluh, Taqwīmuh*. Makkah: Jami'at Umm Al-Qura.
- Al-Qaradawi, Yusuf. (2001). *Fiqh Al-Zakah: A Comparative Study of Zakah, Regulations and Philosophy in the Light of Qur'an and Sunnah*. Dar Al Taqwa.
- Asrori, Imam. (2011). *Strategi Belajar Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Aziz, M. (2022). "Inovasi pembelajaran fikih berbasis tematik." *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3).
- Bambang Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Branch, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Brown, H. Douglas. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Burhan Nurgiantoro. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Daryanto. (2013). *Menyiapkan Bahan Ajar Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djody, K., et al. (2024). *Development of Arabic language teaching materials based on information technology for elementary schools*. *RaDEn*, 4(2), Article 36100. <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36100> (duplikat data diperluas kategori IT)

- Fuadi, A. H. N., Ulum, M., & Sunnah, M. L. (2023). *Development of Arabic Dialogue Teaching Materials Based on A Contextual Approach for Developing Speaking Skills*. *An-nahdloh: Journal of Arabic Teaching*, 1(2), 57–78. <https://doi.org/10.28918/jat.v1i2.154>
- Hamid, M. Abdul. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN Press.
- Hans Wehr. (1976). *A Dictionary of Modern Written Arabic, Third Edition*. Ithaca, New York: Spoken Language Servis, Inc.
- Henry Guntur Tarigan, *Berbicara; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981).
- Ibrahim, H. (2020). "Pemahaman hukum muamalah dalam perspektif kontemporer." *Jurnal Fiqh dan Ushul*, 15(2).
- Kosim, A. F., Imron, K., Muhammad, K., Ramadhani, B. N., & Wulandari, C. (2024). *Innovation of digital-based Arabic teaching materials with contextual teaching and learning approach*. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.12919>
- Kurniawan, D. J., Suharsiwi, S., Tamimi, M. T., Busahdiar, B., & Al-Mubarak, F. (2024). *Development of Arabic language teaching materials based on information technology for elementary schools*. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/raden.v4i2.36100>
- Louis Ma'luf. (1986). *Al-Munjid fi Al-Lugha wal-I'lam*. Beirut: Dar Al-Muchrif.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryani, N., et al. (2024). *Improving Arabic Speaking Proficiency using interactive-communicative instruction*. *Ta'lim Al-'Arabiyyah*, 8(1), 18–33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894> (pentingnya dialog interaktif)
- Maryani, N., Syafei, I., & Kosim, A. (2024). *Improving Arabic Speaking Proficiency (Muhādatsah) Using Interactive-Communicative Instruction*. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 8(1), 18–33. <https://doi.org/10.15575/jpba.v8i1.34894>

- Mawanti, D. (2019). *Needs Analysis of The Islamic Arabic Material Teaching Based on Communicative for University Students*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.21580/nw.2019.13.2.4995>
- Prastowo, Andi. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, N. L. (2024). *Development of interactive digital teaching materials based on 21st century skills in special purpose Arabic language courses at STAI Attanwir Bojonegoro*. At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, 10(2), 251–259. <https://doi.org/10.55210/attalim.v10i2.1560>
- Sa'idah, E. L., Aisa, A., & Shofiyani, A. (2020). *Pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MI Mamba'ul Maarif Karangdagangan*. Lahjah: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, 3(1), 75–90.
- Satrio, T., Hakim, M. K. A., & Barnabas, R. A. (2020). *Developing Arabic Textbook Material for Junior High School Students*. Alsinatuna, 5(2), 130–146. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2322>
- Su'fan, Ahmad Muhammad, dan Said Thoha Mahmud. (2005). *Al-Mu'allim I'daduhu wa Makanatuhu wa Adwaruhu Fit Tarbiyah al-'Ammah, at-Tarbiyah al-Khasshah, al-Irsyad an-Nafsy*. Kairo: Dar al-Kitab wa al-Hadits.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Thu'aimah, Ahmad Rusydi. (1985). *Dalil Fi I'dad al-Mawad at-Ta'limiyyah Li Baramij Ta'lim al-'Arabiyyah*. Makkah al-Mukarramah: Huquq at-Thaba' Mahfudzah Li Ma'had a-Lughah al-'Arabiyyah bi Jami'ati Umm al-Qura.
- Widyastuti, E., & Susiana, S. (2019). *Using the ADDIE Model to Develop Learning Material for Actuarial Mathematics*. Journal of Physics: Conference Series, 1188, 012052. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1188/1/012052>
- Winarno Surakhmad. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Sekolah Pendidikan Guru.
- Yusuf Hadi Miarso. (2009). *Menyamai Benih Pendidikan*. Jakarta: Kencana.